



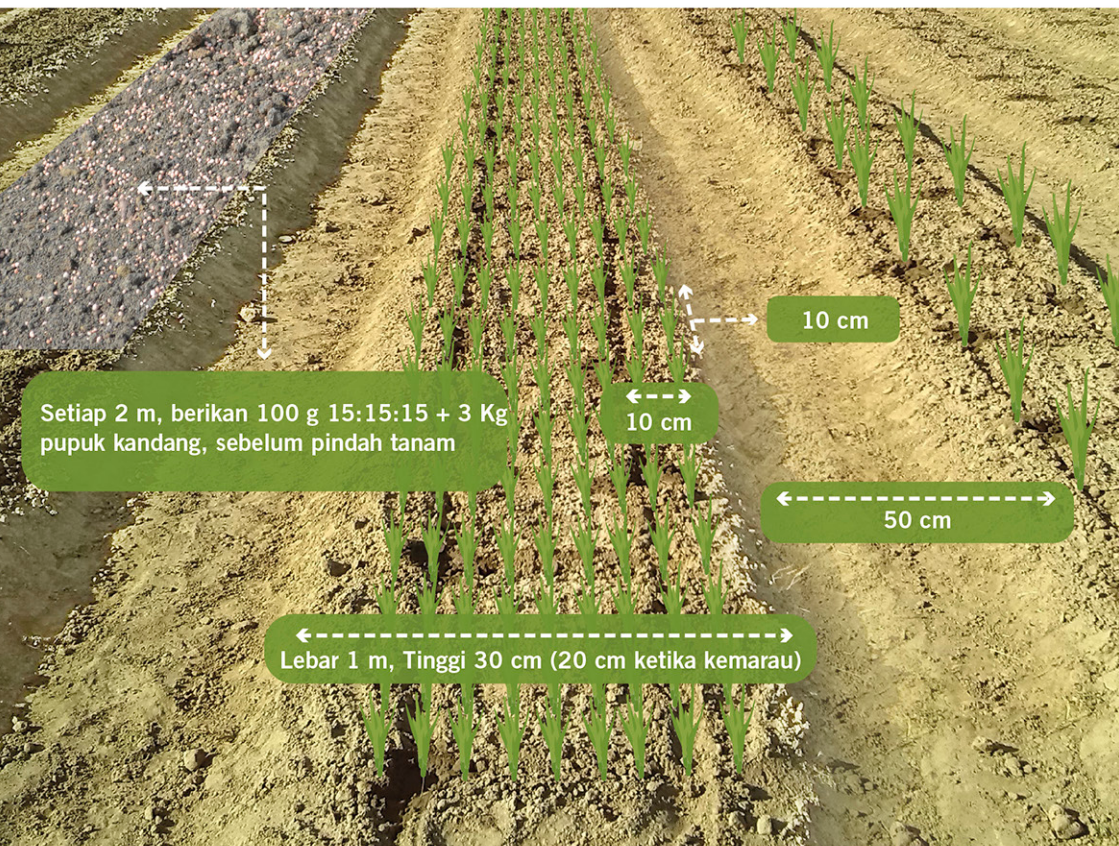
Panduan Budidaya BAWANG BOMBAY

• Persiapan Lahan

- » Parit kecil untuk irigasi dan drainase
- » 600,000 tanaman per hektar

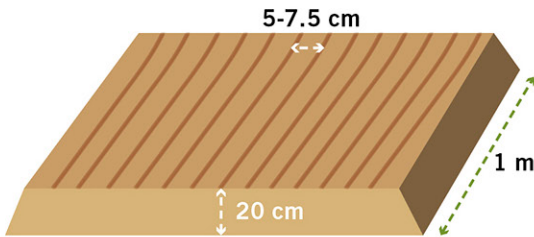


BAHASA



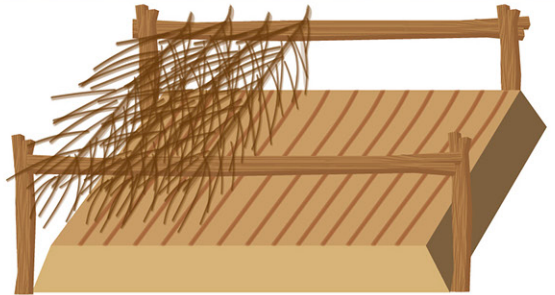
• Pembibitan

Persiapan area semai : untuk 1000 m² lahan bawang bombay diperlukan area 10 m² untuk persemaian

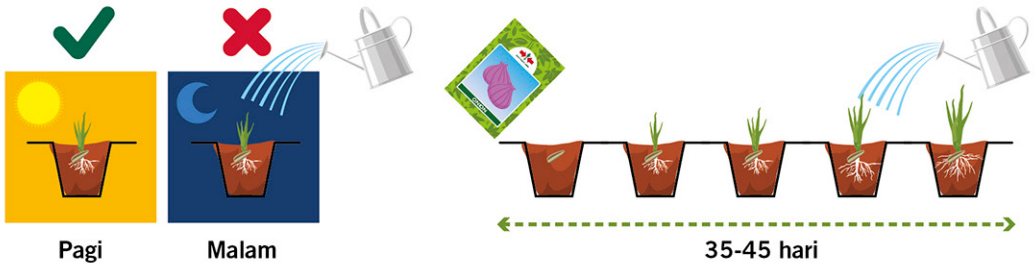


- » Siapkan bedeng untuk penanaman bibit bawang bombay
- » Setiap 2m, berikan 160 g 15:15:15 + 3 Kg pupuk kandang sebelum pindah tanam
- » Campur 4 liter air dengan 1 sendok makan fungisida + 1 sendok makan Insektisida dan semprotkan
- » Buatlah alur dengan jarak 5 - 5.75 cm, dengan kedalaman 1.5 cm, dan tabur benih tipis-tipis
- » Lindungi dari sinar matahari hingga benih berkecambah, dan lindungi dari panas matahari yang terik
- » Periksa kondisi persemaian setiap hari

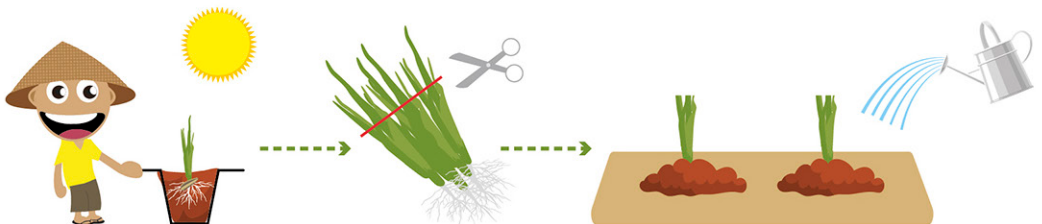
Lindungi dengan plastik sungkup, untuk menghindari terkena hujan lebat



jaga kelembaban tanah setiap hari



Berikan air di pagi hari, gunakan alat gali kecil untuk mengambil bibit



Cabut dan tanam bibit dengan kedalaman 2,5 cm

• Aplikasi Pemupukan



35 g



35 g

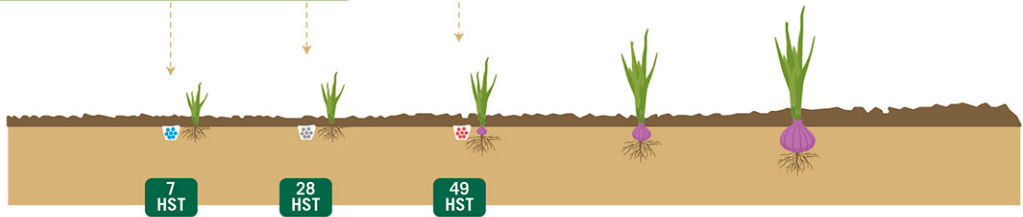


35 g

- » Sebar pupuk hingga jarak 2 m
- » Bersihkan rumput sebelum aplikasi pemupukan



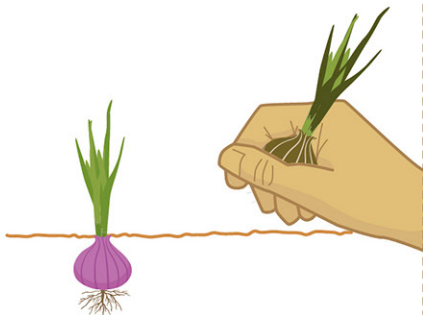
- » Panen bawang bombay secara manual setelah 30-50 % menunjukkan siap panen
- » Tinggalkan di lahan hingga kering penuh



Jumlah pupuk yang direkomendasikan berdasar jumlah populasi 600,000 tanaman per Hektar

• Cara Memperoleh Hasil Tinggi

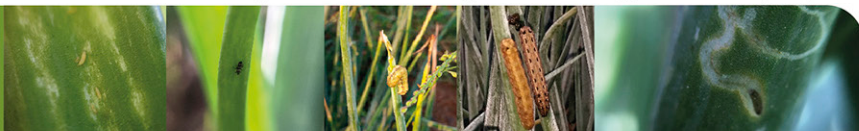
Untuk menghindari penyebaran penyakit, tanaman sakit, tanaman sudah tua, dan rumput harus dicabut



• Keselamatan dan Efektifitas Penggunaan Pestisida

- 1  **Gunakan Alat Pelindung Diri**
- 2  **Cuaca yang Mendukung**
- 3  **Nozzle yang berfungsi baik**
- 4  **Cuci setelah digunakan menyemprot**

Jenis hama serangga



1 Thrip

2 Ulat

3 Pengerek Daun

Bahan Aktif	Mode Aksi	Target	1	2	3
Fipronil	2B	SC			
Lambda-cyhalothrin	3A	SC			
Dinotefuran	4A	S			
Thiamethoxam	4A	S			
Imidacloprid	4A	S			
Spinosad	5	S			
Abamectin	6	SC (Agak S)			
Thiocyclam oxalate	14	SC			
Chlorantraniliprole	28	S			
Flubendiamide	28	S			

Mode Aksi; SC (Racun Perut + Kontak); S (Sistemik)

- » Alternatif bahan kimia sesuai Mode Aksi untuk mencegah resistensi
- » Kendalikan serangga penghisap untuk mencegah persebaran virus
- » Cabut Tanaman yang Terinfeksi

Bahan Aktif	Mode Aksi	Target Penyakit	Keterangan
Chlorothalonil	Pencegahan	Spektrum Luas	
Mancozeb	Pencegahan	Spektrum Luas	
Azoxystrobin	Pencegahan + Pengobatan	Anthrachnose	Maximum 4 times per crop cycle
Copper-based fungicides	Pencegahan	Busuk pangkal bakteri	

Jenis Serangan Penyakit



Anthracnose

Busuk Pangkal

Hawar daun (trotol)

Busuk ungu (londoh)

Busuk pangkal bakteri

<http://guides.eastwestseed.com>

This crop guide is part of a series produced by EWSF. ©2017 Copyright of East-West Seed Foundation. All Rights Reserved
Agrochemical recommendations have been developed in cooperation with Wageningen University & Research